

Tabel 3.2 Kadar HDL pada Sindroma Metabolik dan Non Sindroma Metabolik

		Sindroma Metabolik	Non Sindroma Metabolik
		N (%)	N (%)
Kadar HDL (mg/dL)	<40 mg/dL	14 (56%)	8 (32%)
	>40 mg/dL	11 (44%)	17 (68%)
Total		25 (100%)	25 (100%)

Tabel 3.3 Polimorfisme Apolipoprotein A5 -1131T&gt;C pada Sindroma Metabolik dan Non Sindroma Metabolik

	Sindroma Metabolik	Non Sindroma Metabolik	p
TT	18 (72%)	8 (32%)	
TC	0	0	0,005
CC	7 (28%)	17 (68%)	
To	25 (100%)	25 (100%)	

uji *chi-square*

Tabel 3.4 Hubungan Polimorfisme Apolipoprotein A5-1131T&gt;C dengan kadar HDL pada Sindroma Metabolik dan Non Sindroma Metabolik

	Kadar HDL			
	Sindroma Metabolik	p	Non Sindroma Metabolik	p
Kadar HDL (Mean±SD)	39,80 ± 9,11		84,63 ± 38,06	
TT	18 (72%)	0,883	8 (32%)	0,315
CC	7 (28%)		17 (68%)	

uji t tidak berpasangan

Terdapat perbedaan yang bermakna dari kadar trigliserida pada penderita sindroma metabolik dan non sindroma metabolik ( $p < 0,05$ ) pada data karakteristik subjek penelitian sindroma metabolik dan non sindroma metabolik (tabel 3.1).

Genotif TT (homozigot *wildtype*) lebih banyak ditemukan pada sindroma metabolik, dan genotif CC (homozigot varian) lebih banyak ditemukan pada

non sindroma metabolik (tabel 3.3). Tidak ditemukan genotif TC baik pada sindroma metabolik maupun non sindroma metabolik. Polimorfisme apolipoprotein A5-1131T>C berbeda secara bermakna pada sindroma metabolik dan non sindroma metabolik ( $p < 0,05$ ).

Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara polimorfisme